

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti ber aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Dilihat dari judul penelitian yaitu "**Hubungan Latar Belakang Orang Tua Yang Sudah Haji Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel PAI di SMP Hang Tuah I Surabaya**" maka penelitian yang dilaksanakan

oleh peneliti di sini merupakan penelitian lapangan ( Kuantitatif ) yang memerlukan perhitungan atau analisis statistik untuk memperoleh kebenaran hipotesa.

Penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian yang menggambarkan tentang hubungan dari variabel bebas kepada variabel terikat. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, sehingga akan diketahui absa atau tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

Untuk itu variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas atau independent variabel (X)<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Latar Belakang orang tua yang sudah haji.

- b. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar siswa Mapel PAI.

Adapun rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

*Tahap Pertama* : Menentukan populasi dan sampel, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40 siswa orang tuanya yang sudah haji.

---

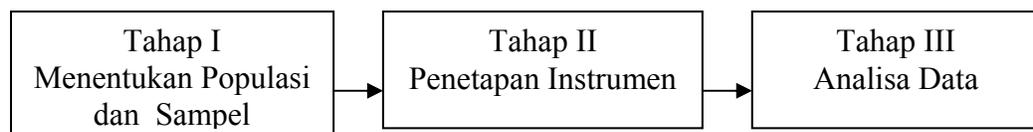
<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 97.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 97.

*Tahap Kedua* : Penetapan instrumen, dalam hal ini penulis menggunakan jenis instrumen berupa angket yang digunakan mencari informasi tentang hubungan latar belakang orang tua yang sudah haji terhadap prestasi belajar siswa Mapel PAI.

*Tahap Ketiga* : Analisa data dengan menggunakan analisa data statistik *product moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang terjadi pada variabel-variabel penelitian.

Ketiga langkah dalam rancangan penelitian di atas dapat di-skema-kan sebagai berikut:



## **B. Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1989:102).

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat explanation (menerangkan, menjeleskan), karena itu bersifat to learn about the people (masyarakat objek).

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni perilaku orang tua siswa melalui penelitian di lapangan (Soerjono Soekanto, 1986: 12). Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Orang Tua yang sudah Haji, dan siswa di SMP Hang Tua 1 Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya (Soerjono Soekanto, 1986 : 12). Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data Orang Tua Yang Sudah Haji, Raport atau data nilai siswa Mapel PAI. Dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara dan angket. Pedoman wawancara ini berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan.

---

<sup>3</sup> H. Hadari Nawawi dan H.M. Martin Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 70.

Sedangkan untuk angketnya, penulis menggunakan bentuk angket terstruktur dengan sifat tertutup, maksudnya adalah dalam pembuatan angket ini penulis menyediakan sejumlah pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh seorang responden tanpa kemungkinan dipersilahkan memberi tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sudah dipersiapkan sesuai dengan keadaan responden.

Dalam penyusunan angket ini nanti dibagi menjadi dua. Yang pertama diberikan pada orang tua yang sudah haji yang berjumlah 20 butir soal dan yang kedua diberikan pada anak yang orang tuanya sudah haji yang berjumlah 20 butir soal. Jadi total keseluruhan soal 40 butir, dengan nilai masing-masing sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “a” skornya 3
- b. Untuk jawaban “b” skornya 2
- c. Untuk jawaban “c” skornya 1

Sehingga jika skor tertinggi  $3 \times 40 = 120$ , sedang total skor terendah yang bisa dicapai  $1 \times 40 = 40$ .

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkenaan

dengan penelitian ini, populasi yang dijadikan oleh penulis adalah siswa SMP Hang Tua I Surabaya, kelas VIII A- E Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 200 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan sampel yang representatif dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, diperlukan teknik sampel yaitu penetapan jumlah dan penelitian sampel.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (purposive sample) dan sampel kuota (quota sample), dalam hal ini Arikunto menyatakan:

“Sampel dengan teknik bertujuan peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.”

“Sedangkan teknik sampel kuota, dalam mengumpulkan data, yaitu peneliti menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subyek tersebut (asal masih dalam populasi).”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 109.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 117-119.

Peneliti menghubungkan subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi yaitu latar belakang orang tua yang sudah haji di SMP Hang Tuah I Surabaya.

Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil atau diteliti dari populasi yang ada, maka sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>6</sup>

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi, yakni:  $20\% \times 200 = 40$ . Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 40 siswa.

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Metode Observasi

Adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengadakan studi awal untuk mengetahui siswa yang orang tuanya sudah

---

<sup>6</sup> Ibid, hal. 112.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), Jilid 2, hal. 136.

haji di sekolah SMP Hang Tua I Surabaya dan memperoleh data yang valid tentang latar belakang orang tua yang sudah haji terhadap prestasi belajar siswa dalam Mapel PAI.

## 2. Metode Interview

Adalah melakukan wawancara atau percakapan dengan maksud tertentu, antara lain mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, rasa peduli, dan lain-lain.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan latar belakang orang tua yang sudah haji yaitu keadaan, pelaksanaan, motivasi dan perhatian terhadap prestasi belajar siswa Mapel PAI. Adapun responden atau subyek yang akan diinterview adalah siswa yang orang tuanya sudah haji di sekolah SMP Hang Tua I Surabaya.

## 3. Metode Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di SMP Hang Tuah I Surabaya, yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu berupa Raport, data Nilai-nilai ulangan harian yang berhubungan dengan Mapel PAI.

---

<sup>8</sup> Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

<sup>9</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur*, 206.

#### 4. Metode Angket (Kuesioner)

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup>

Metode angket yang diberikan pada orang tua digunakan untuk mencari informasi data tentang latar belakang orang tua yang sudah haji, dan bagaimana pendidikan prestasi belajar siswa. Sedangkan angket yang diberikan pada anak digunakan untuk mencari informasi data tentang bagaimana tentang pelaksanaan keagamaan dan bagaimana orang tua mendidik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *product moment*, dengan menggunakan koefisien korelasi rumus angka kasar (Sutrisno Hadi, 1994: 294).

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan, data kurang berarti apabila tidak dianalisa. Agar data mempunyai arti dan implikasi, haruslah disajikan dalam bentuk kesimpulan atau generalisasi. Oleh sebab itu, perlu diadakan analisis data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu.

---

<sup>10</sup> Ibid, 200.

Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian diolah dan ditransformasikan untuk selanjutnya diadakan pengujian. Dalam hal ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menghitung koefisien korelasi dengan rumus angka kasar.

Selanjutnya, untuk memudahkan penghitungan, peneliti menggunakan tabel yang telah disediakan untuk diadakan penghitungan dengan menggunakan rumus deviasi singkat.

Rumus-rumus deviasi sangat mudah dikerjakan bilamana nilai dari masing-masing dari variabel merupakan bilangan bulat. Karena itulah koefisien korelasi dapat dicari dengan rumus angka kasar atau disebut juga *Raw Score Method*, seperti yang terdapat di bawah ini.

Rumus angka kasar untuk mencari koefisien korelasi *product moment* berbunyi:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

---

<sup>11</sup> (Sutrisno Hadi, 1994: 294)